

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di SD yang mengkaji tentang alam yang berguna bagi kehidupan siswa kelak. Hal ini sesuai dengan ungkapan Depdiknas (2006:575) bahwa “Mata pelajaran IPA disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat”. Jadi, mata pelajaran IPA berguna bagi siswa dalam menjalani kehidupan dalam bermasyarakat yang disusun secara sistematis dan terpadu.

Pembelajaran IPA akan dapat terlaksana dengan baik apabila diajarkan dengan menggunakan atau memilih model pembelajaran yang tepat dan relevan dengan tuntutan materi yang akan diajarkan. Banyak model pembelajaran yang dapat dipilih seorang guru dalam menyampaikan materi, untuk itu guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Di antara model yang dapat diandalkan oleh seorang guru dalam mengajarkan mata pelajaran IPA sebagai suatu mata pelajaran yang menekankan kepada keterampilan sosial dan sikap adalah model pembelajaran kooperatif. Kunandar (2008:359) menyatakan hal senada dengan pernyataan di atas “Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari kesalah pahaman yang dapat menimbulkan permusuhan”.

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani dan rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar (Rosalia 2005:2). Bagi siswa aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar, seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, dan dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain,serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu guru juga menggunakan percobaan pertanyaan-pertanyaan dan permasalahan kepada siswa, seorang guru harus mampu untuk mencari jalan keluar atas permasalahan, untuk meningkatkan aktivitas siswa agar timbul rasa ingin tahu, perhatian dalam mengerjakan tugas-tugas, tertarik dan senang terhadap pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 22 MakaloKecamatan Pagai Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, Pada pembelajaran IPA di SD peneliti menemukan beberapa permasalahan di antaranya: 1) Pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga kurang dapat menarik perhatian dan rendahnya aktivitas belajar siswa dalam belajar, 2) Proses pembelajaran guru kurang optimal pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tentang energi dan penggunaannya,sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.Jika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak berani menjawab, jika ada itu hanya 3 dan 5 orang siswa saja.Jika ada kendala siswa tidak berani bertanya,selain itu rendahnya aktivitas siswa bertanya hanya 5 orang (27,77%), dan rendahnya aktivitas siswa

belajar diskusi kelompok hanya 7 orang (38,89%), dan mengerjakan tugas hanya 10 orang (55,55%). Hal ini disebabkan oleh pembentukan kelompok guru cenderung kurang memperhatikan tingkat akademik siswa, kebanyakan guru membagi kelompok berdasarkan absen atau tempat duduk sehingga terjadi kelompok dominan dan kelompok pasif.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang ada di kelas IV SDN 22 Makalo Kecamatan Pagai Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, pada mata pelajaran IPA Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah adalah 70. Dari 18 siswa dalam hal ini terdapat 11 orang (61,11%) siswa yang nilainya di bawah KKM. Berdasarkan pengamatan di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa masih jauh dan harapan. Maka dari itu perlu adanya solusi untuk mengatasi hasil belajar siswa, dan hal ini diterapkan solusi dengan menggunakan model STAD.

Model pembelajaran kooperatif terdapat berbagai tipe, salah satunya yaitu tipe Student Team Achievement Division (STAD). Sebagai salah satu tipe dari *Kooperatif Tipe STAD* tidak jauh berbeda dengan tipe lainnya yang mengutamakan kerja sama dalam kelompok. Selain itu Spencer dan Nurhadi (2003:66) menambahkan “Tipe STAD melibatkan siswa dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut”. Pembelajaran *Kooperatif* tipe STAD dapat dipakai guru dalam setiap materi pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa setelah pembelajaran berlangsung dalam kelompoknya. Selain itu tipe STAD, mampu meningkatkan aktivitas siswa agar lebih dalam belajar karena

tuntutan tipe STAD yang menuntut setiap siswa untuk mengemukakan jawaban dari pemahaman yang diterimanya ketika belajar kelompok.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, telah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* di kelas IV SDN 22 Makalo Kecamatan Pagai Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Aktivitas siswa bertanya pada pembelajaran IPA masih rendah
2. Aktivitas siswa dalam belajar diskusi kelompok pada pembelajaran IPA masih rendah.
3. Aktivitas siswa mengerjakan tugas pada pembelajaran IPA masih rendah.
4. Guru mengajar di kelas masih memakai metode ceramah (konvensional), sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikannya.
5. Hasil belajar aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada: peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV melalui model kooperatif tipe *Student Teams Achievement (STAD)*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah, maka rumusan masalah dan pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan berikut:

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam bertanya pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 22 Makalo melalui *kooperatif* tipe *Student Teams Achievement (STAD)*?
- b. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam belajar diskusi kelompok pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 22 Makalo melalui model *kooperatif* tipe *Student Teams Achievement (STAD)*?
- c. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 22 Makalo melalui kooperatif tipe STAD?
- d. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif (pengetahuan) pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 22 Makalo melalui kooperatif tipe *Student Teams Achievement (STAD)*?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam bertanya pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 22 Makalo melalui model *kooperatif* tipe *STAD*.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 22 Makalo melalui model kooperatif tipe STAD.

3. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 22 Makalo melalui model kooperatif tipe STAD.
4. Mendeskripsikan hasil belajar siswa aspek kognitif tingkat pengetahuan (c1) pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 22 Makalo melalui model kooperatif tipe STAD.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Untuk kepentingan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori pembelajaran yang telah ada, khususnya pembelajaran IPA di kelas IV SD.
2. Untuk kepentingan praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di SD.
3. Untuk kepentingan lainnya, di harapkan dapat menambah wawasan peneliti dan pembaca dalam menerapkan suatu teori pembelajaran.